

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari bab-bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam melakukan kegiatan dakwahnya, K.H. Ahmad Baidlowi menggunakan beberapa teknik komunikasi antara lain :
  - a. Teknik komunikasi informatif yang dilaksanakan melalui Pondok Pesantren Salafiyah Al Munawir Semarang, Majelis Ta'lim "Yasiin Nariyah Tahlilan Majelis Ta'lim" disingkat (Sinar Mata), Jam'iyah Ta'lim Mujahadah Alumni Pondok Pesantren Salafiyah Al Munawir, dan Majelis Ta'lim Ahad Pagi.
  - b. Teknik komunikasi persuasif yang dilaksanakan oleh K.H. Ahmad Baidlowi dengan mengajak *mad'u* untuk menegakkan *amar ma'ruf nahi munkar* seperti berhati-hati dalam pergaulan dan agar tidak terjerumus dalam masalah perjudian.
  - c. Teknik komunikasi hubungan manusiawi digunakan ketika K.H. Ahmad Baidlowi menghadapi obyek dakwah personal atau dalam satu keluarga yang mempunyai permasalahan dengan sengaja datang kepada K.H. Ahmad Baidlowi untuk menanyakan sesuatu hal.

2. Faktor-faktor penghambat dan pendukung Dakwah K.H. Ahmad Baidlowi di Kelurahan Gemah Kecamatan Pedurungan Kota Semarang

a. Hambatan dakwah K.H. Ahmad Baidlowi

- Kurangnya kesadaran masyarakat Kelurahan Gemah yang merupakan masyarakat kota tentang pentingnya ilmu pengetahuan agama Islam. Mengingat ilmu pengetahuan adalah bekal hidup di akhirat nanti.
- *Mad'uyang* berumur tua. Mengingat dakwah juga harus ditujukan pada anak muda sebagai penggerak kemajuan masyarakat di masa mendatang.
- Kurangnya kesadaran masyarakat dalam pengembangan dakwah bil hal yang dapat berefek secara langsung terhadap perbaikan hidup masyarakat, seperti pembangunan sekolah, madrasah, rumah sakit, bank Islam, panti asuhan dan lembaga-lembaga sosial lainnya sebagai representasi dakwah untuk ikut menyelesaikan problematika keseharian umat.

b. Pendukung dakwah K.H. Ahmad Baidlowi

- Mayoritas masyarakat kecamatan Gemah heterogen dan Islami sehingga mudah untuk menerima perubahan yang lebih baik, terutama ajakan K.H. Ahmad Baidlowi untuk berbuat kebaikan dan mengikuti ajaran Islam.
- Kepribadian K.H. Ahmad Baidlowi. Sikap dan sifat K.H. Ahmad Baidlowi dalam berdakwah dengan lemah lembut sehingga

memudahkan masyarakat bersimpati dan mengikuti dakwah beliau.

- ▶ Teknik komunikasi K.H. Ahmad Baidlowi yang menarik dengan memberi contoh-contoh untuk memudahkan penerimaan materi sehingga membuat jemaah bisa lebih cepat paham.

## 5.2 Saran-saran

1. Kepada peneliti lain untuk bisa meneliti ulang masalah ini. Sebab hasil penelitian ini mungkin masih jauh dari sempurna. Hal ini dikarenakan semata-mata keterbatasan pengetahuan dan metodologi penulis, namun demikian semoga hasil penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.
2. Kepada peneliti lain agar lebih mengkaji tentang masyarakat perkotaan yang mempunyai karakter yang heterogen yang berbeda dengan masyarakat pedesaan. Penelitian dakwah sebaiknya tidak hanya diarahkan pada dakwah di pedesaan yang masyarakatnya cenderung homogen. Masyarakat perkotaan merupakan tantangan yang kompleks bagi dakwah Islam karena permasalahan yang lebih kompleks, sehingga dakwah Islam selalu dituntut kontribusinya untuk mengatasi berbagai masalah. Dakwah Islam dipandang mampu memberi solusi aktual atas problematika umat dalam berbagai konteks sosial.
3. Bagi para *da'iat* atau pembaca agar mempunyai cara pandang dan materi yang berbeda dibandingkan kolega mereka di pedesaan dalam

memandang realitas kemajemukan kota yang meliputi analisis tentang kebutuhan *mad'u*, seperti (a) pendalaman agama (aqidah, ibadah dan sebagainya), (b) ekonomi, pendidikan, kesehatan dan sebagainya (c) heterogenitas kehidupan sosial budaya masyarakat kota.

4. Kepada para *da'i* atau pembaca di perkotaan dapat mengorientasikan pada pemahaman *mad'u* tentang heterogenitas masyarakat dan pluralisme sosial. *Da'i* merupakan orang yang dianggap mampu oleh masyarakat dalam bidang agama sehingga *da'i* dituntut menyesuaikan dengan kemajemukan masyarakat kota karena *da'i* yang baik adalah *da'i* yang memahami kebutuhan *mad'u* dan konteks dimana *mad'u* hidup.

### 5.3 Penutup

Dengan mengucapkan rasa syukur alhamdulillah kepada Allah SWT atas anugerah, rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala kekurangan dan kekhilafan baik kata-kata, kalimat maupun susunannya. Penulis menyadari pula bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan dengan kerendahan hati, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak guna perbaikan dan penyempurnaan terhadap kekurangan dan kelemahannya. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya serta mudah-mudahan dapat memberikan kontribusi kepada Pesantren Salafiyah Al Munawir dalam mengembangkan pendidikannya. Akhirnya,

kesempurnaan dan kebenaran hanya milik Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam menambah khazanah pemikiran keislaman. Amin.